

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian sekitar 8,2 juta orang. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara adalah penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan Data Global Burden Cancer (*GLOBOCAN*), *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Kanker payudara, kanker prostat, dan kanker paru merupakan jenis kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol dengan umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, 30,7% dan 23,1%. Sementara itu kanker paru dan kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker. Pada penduduk perempuan, kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% (Setiowati, 2015).

Prevalensi kanker payudara di Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan tahun 2016 estimasi jumlah kasus baru dan jumlah kematian akibat kanker payudara tahun 2010-2015 terus menerus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, pada tahun 2014 meningkat menjadi 1.290 kasus baru dengan kematian 227 dan pada tahun 2015 menurun menjadi 1.114 kasus baru dan meningkatnya kematian berjumlah 241 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Penderita kanker payudara di Provinsi Lampung cukup tinggi. Hal ini berdasarkan data yang ada dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung selama tahun 2014 terdapat 2.119 penderita kanker payudara dan 383 kasus kanker leher Rahim (serviks) (Saibumi, 2015).

Pasien kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung terjadi peningkatan pada tahun 2010 sebanyak 22,5% (1016 dari 4500 pasien rawat inap), pada tahun 2011 terdapat 23,4% (1153 dari 4907 pasien rawat inap), dan pada tahun 2012 terdapat 25% (1355 dari 5412 pasien rawat inap). Tahun 2013 sampai dengan bulan Oktober tercatat 1309 (26,65%) pasien kanker payudara dari 4911 pasien yang dirawat (Prasetyowati & Katharina, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan tenaga Kesehatan di Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung didapatkan hasil jumlah pasien Kanker mammae yang menjalani tindakan operasi pada tahun 2018-2019 sebanyak 253 pasien. Sedangkan pada bulan Januari hingga Februari tahun 2020 terdapat 21 pasien kanker mammae yang dilakukan Tindakan operasi (Ruang Operasi RS DKT).

Kanker payudara adalah kanker yang menyerang organ payudara. Payudara terbentuk dari lemak, jaringan ikat, dan ribuan lobulus (kelenjar penghasil air susu). Pada waktu seorang wanita melahirkan, Air susu ibu (ASI) dikirim ke puting melalui saluran kecil saat menyusui. Sel-sel dalam tubuh kita biasanya tumbuh dan berkembang baik secara teratur. Sel-sel baru hanya terbentuk saat dibutuhkan. Akan tetapi, proses dalam tubuh pengidap kanker akan berbeda. Proses tersebut akan berjalan tidak wajar sehingga pertumbuhan dan perkembangan sel-sel menjadi tidak terkendali. Sel-sel abnormal tersebut juga bisa menyebar ke bagian-bagian tubuh lain melalui aliran darah (Anies, 2018).

Kejadian kanker payudara mengalami peningkatan karena kebanyakan dari wanita datang terlambat untuk melakukan pengobatan. Kejadian ini menjadi keresahan tersendiri bagi wanita karena menurut DVM et al (2011) dalam Qori, 2018, 68,6% wanita dengan kanker payudara berobat ke dokter pada stadium lanjut local (IIIa dan IIIb), sedangkan stadium dini (stadium I dan II) hanya 22,4%. Ini berarti banyak wanita yang memeriksakan kesehatannya pada saat kanker payudara yang dideritanya sudah parah.

Etiologi kanker payudara masih belum jelas. Terdapat kaitan erat antara kanker payudara dengan factor riwayat reproduksi, kelainan kelenjar mammae, pengguna obat di masa lalu, radiasi pengion serta factor gizi dan diet. Factor reproduksi seperti usia menarche dini, menopause > 55 tahun, dan siklus haid pendek merupakan factor risiko tinggi kanker payudara. Selain itu, yang seumur hidup tidak menikah atau belum menikah, partus pertama berusia lebih dari 30 tahun dan setelah partus belum menyusui, berinsiden lebih tinggi (Desen, 2011 dalam Prasetyowati & Katharina, 2014).

Usaha yang dapat dilakukan wanita untuk menyembuhkan penyakitnya dengan melakukan pengobatan kemoterapi, radiasi dan tindakan pembedahan. Tata laksana kanker payudara bertujuan mencegah terjadinya kekambuhan dari krlrnjar payudara, aksila dan metastasis jauh. Untuk mencegah metastasis jauh dilakukan usaha pemberian kemoterapi, terapi hormonal dan lain, sedangkan untuk mencegah terjadinya kekambuhan local dan regional yaitu melalui Teknik pembedahan dan radioterapi (Harahap, 2015 dalam Qori, 2018).

Operasi atau pembedahan merupakan salah satu tindakan medis yang penting dalam pelayanan kesehatan. Tindakan pembedahan merupakan salah satu tindakan medis yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan dan komplikasi (Hasri, 2012). Pembedahan merupakan salah satu bentuk terapi pengobatan dan merupakan upaya yang dapat mendatangkan ancaman terhadap integritas tubuh dan jiwa seseorang. Tindakan operasi yang direncanakan dapat menimbulkan respon fisiologi dan psikologi pada pasien (Potter & Perry, 2006).

Semakin banyaknya kasus kanker payudara (ca mammae) yang dilakukan tindakan pembedahan di Rumah sakit DKT Provinsi Lampung, maka penting bagi kita sebagai perawat untuk dapat memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam lingkup perioperatif secara komprehensif. Berdasarkan uraian diatas, penulis

tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pasien Kanker Mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung tahun 2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan perioperatif pasien Kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung Tahun 2020?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan tentang bagaimana asuhan keperawatan perioperatif pasien kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung tahun 2020

2. Tujuan Khusus

Melaksanakan asuhan keperawatan perioperatif pasien kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung tahun 2020, terdiri dari :

- a Melakukan asuhan keperawatan pre operasi pasien kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung tahun 2020
- b Melakukan asuhan keperawatan intra operasi pasien kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung tahun 2020
- c Melakukan asuhan keperawatan post operasi pasien kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung tahun 2020

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan dan menambah informasi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien Kanker Mamae dengan tindakan eksisi sehingga dapat diaplikasikan dalam memberi asuhan keperawatan kepada pasien

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai masukan bahan pertimbangan untuk alternatif tindakan yang tepat untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit tentang asuhan keperawatan pada pasien pasien Kanker Mamae dengan tindakan eksisi

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bacaan dan referensi di perpustakaan kampus agar menambah wawasan bagi mahasiswa tentang asuhan keperawatan pada pasien pasien Kanker Mamae dengan tindakan eksisi

c. Penelitian Berikutnya

Sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama

E. Ruang Lingkup

Laporan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pasien kanker mamae dengan tindakan eksisi di Ruang Operasi Rumah Sakit DKT Provinsi Lampung. Lokasi dilakukan di Ruang Operasi RS DKT Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020. Subjek pada penulisan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami masalah kanker mamae, dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi, intra operasi, post operasi yang akan dilakukan Tindakan operasi.